

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan topik yang diteliti, penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dalam Sugiono (2012) bahwa “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Asosiatif, sedangkan menurut Sugiyono (2015:339) mengatakan bahwa “penelitian asosiatif memiliki sifat yaitu membuktikan dan menemukan hubungan diantara dua variable ataupun lebih”. Tak hanya itu Sugiyono (2014:96) juga mengatakan bahwa “terdapat dua variable yaitu variable indenpenden dan variable dependen”. Variable indenpenden merupakan variable bebas yang dapat mempengaruhi variable yang lain dan menjadi sebab terjadinya perubahan pada variable dependen, sedangkan variable dependen merupakan variable terikat yang dipengaruhi oleh adanya variable bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua terikat variable yaitu:

1. Variable indenpenden (X) dengan dimensi (kualitas produk) kamar.
2. Variable dependen (Y) dengan dimensi (keputusan pembelian).

B. Objek Penelitian

Dalam Sugiyono (2012:38) menyebutkan bahwa pengertian objek penelitian yaitu ” suatu atribut atau sifat nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”. Untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis penelitian oleh karena itu dibutuhkannya objek dan variable penelitian. Dalam objek penelitian ini yaitu Hotel Aston Pasteur Bandung, dan penulias mengfokuskan penelitiannya hanya kepada bagian kamar hotel.

Hotel Aston Pasteur Bandung merupakan hotel berbintang 4 yang berlokasi di Jl. DR Djunjuna No 162 Pasteur Bandung. Hotel Aston Pasteur Bandung sebelumnya merupakan Hotel Harrper by Aston yang diresmikan pada 23 Juni 2015 yang kemudian diganti nama menjadi Hotel Aston Pasteur pada tanggal 25 Oktober 2017 yang diresmikan oleh CEO Jhond Pload. Hotel Aston Pasteur Bandung memiliki kamar sebanyak 215 kamar dengan 6 jenis kamar yaitu:

- Superior, sebanyak 144 kamar dengan luas 25 Sqm.
- Family, sebanyak 42 kamar dengan luas 30 Sqm.
- Executive Deluxe. Sebanyak 8 kamar dengan luas 32 Sqm.
- Suite, sebanyak 10 kamar dengan luas 50 Sqm.
- Family Suit, sebanyak 10 kamar dengan 38 Sqm
- President Suite, sebanyak 1 kamar dengan luas 106 Sqm.

Sedangkan untuk fasilitas kamarnya Hotel Aston Pasteur Bandung menyediakan fasilitas seperti:

- 43` LED PRO CENTRIC TV

- Bed 100% Cotton Duvet dan Linen
- Standing Shower
- Full Bathroom Amennities
- Safe Deposit Box
- Wardrobe
- Writing Desk
- Hair Drayer
- Self Controlled AC
- Mini Bar
- IDD Telephone
- Slippers
- Universal Outlets
- Bathrobes untuk setiap kamar Suit
- Iron Dan IronBoards untuk setiap kamar Suit
- Coffee dan Tea maker
- Lantai Smoking dan non Smoking

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang diteliti oleh penulis. Dalam Sugiyono (2011:80) menyebutkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dari definisi tersebut penulis harus

menentukan populasi yang digunakan untuk penelitian, dalam hal ini populasi yang penulis gunakan yaitu tamu Hotel Aston Pasteur Bandung.

2. Sample

Sample merupakan bagian dari populasi yang diteliti oleh penulis. Dalam sugiyono (2011:80) menyebutkan bahwa “sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” untuk pemeriksaan sebaiknya memanfaatkan rute tertentu yang bergantung pada perenungan yang ada.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam Setyawan (2017:106) untuk menentukan jumlah sample dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{491}{1 + 491(0,1)^2}$$

$$n = 83.07$$

Keterangan:

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*margin of error*) sebesar
10% (0,1)

Berdasarkan pada perhitungan sample di atas, maka didapatkan bahwa angka sampel minimal sebesar 83,85 sample.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang penulis gunakan adalah data yang bersifat kuantitatif dimana data ini memiliki angka angka yang menunjukkan suatu nilai terhadap ukuran yang digambarkan pada sebuah variable, sedangkan menurut Sugiyono (2015) menyebutkan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder Sugiyono (2015). Metode penilitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1) Data Primer

Dalam Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada tamu yang menginap di Hotel Aston Pasteur Bandung yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

2) Data Sekunder

Dalam Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder yang penulis gunakan adalah data penjualan kamar atau room ocupied pada tahun 2020 yang di dapat dari Human Resouces Departmen Hotel Aston Pasteur Bandung.

1. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Dalam Utami Rai dan Mahadewi Eka (2012:62) menyebutkan bahwa “cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. Penulis melakukan observasi di Hotel Aston Pasteur Bandung dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas produk terhadap keputusan pembelian kamar selama setahun terakhir dan untuk melihat lebih dekat bagaimana kondisi di tempat yang berkaitan dengan pokok masalah.

2) Penyebaran Kuesioner

Dalam Sugiyono (2010:162) menyebutkan bahwa “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dengan kuesioner ini penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada tamu yang sudah pernah atau yang sedang menginap di Hotel Aston Pasteur Bandung untuk dapat mengetahui bagaimana kualitas produk kamar di Hotel Aston Pasteur Bandung

3) Wawancara (interview)

Dalam Gulo (2010:119) mengatakan bahwa “wawancara adalah jenis korespondensi langsung antara spesialis dan responden. Korespondensi ini terjadi dalam pertanyaan dan jawaban verbal”. Penulis melakukan wawancara kepada Manager Human Resources Departmen, supervisor housekeeping, dan room attendant di Hotel Aston Pasteur Bandung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimana cara untuk menjaga dan merawat kamar di Hotel Aston Pasteur Bandung.

4) Studi Pustaka

Dalam Sukmadinata dan Nana Syaodih (2008:1) menyebutkan bahwa “kegiatan untuk mengkaji teori teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metodologi”. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari yang menghubungkan referensi dari teori teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Alat Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Penulis menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data yang disebarkan kepada responden. Kuesioner ini dianalisis dengan cara kuantitatif dan menggunakan skala *likert* untuk memperkuat hasil olahan data penelitian.

Dalam Sugiyono (2012:93) menyebutkan bahwa ”metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” jawaban yang penulis sediakan mulai dari “sangat tidak setuju” (1) sampai “sangat setuju”(5). Nilai skala *likert* ini dibandingkan dengan dua cara yaitu dengan nilai rata rata atau dibandingkan dengan nilai secara keseluruhan.

TABEL 3.1
BOBOT NILAI KUSEIONER

No	Kriteria Jawaban	Skoring
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Tidak Baik	2
5	Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2014:168)

2) Pedoman wawancara

Penulis menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari jawaban jawaban yang penulis tanyakan dari pertanyaan pedoman wawancara. Hal ini digunakan untuk mempermudah perwawancara untuk menjelaskan permasalahan penelitian yang akan diuraikan sebagai data awal.

3) StudiPustaka

Dalam Prastowo (2012:81) menyebutkan bahwa “menelaah kajian pustaka berguna untuk menghimpun informasi dan data secara ilmiah berupa pendekatan, metode atau teori yang digunakan dalam bentuk jurnal, buku, catatan, dan penelitian terdahulu kajian pustaka ini digunakan oleh peneliti sebagai alat acuan dalam melakukan penelitian.”

3. Pengujian Data

Penulis melakukan pengujian data untuk memastikan bahwa instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat diterima berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Dalam uji validitas ini penulis menggunakan rumus koefisien korelasi *produk moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - \sum X\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi Pearson *product moment*

X = skor setiap item

Y = skor total

n = jumlah

Suatu pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel yaitu 0.361 dan sebaliknya jika r-hitung dibawah r-tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

TABEL 3.2

HASIL UJI VALIDASI VARIABEL KUALITAS PRODUK (X)

NO	R HITUNG	R TABEL	HASIL
1	0.722	0.361	VALID
2	0.722	0.361	VALID
3	0.378	0.361	VALID
4	0.417	0.361	VALID
5	0.389	0.361	VALID
6	0.385	0.361	VALID

TABEL 3.2**HASIL UJI VALIDASI VARIABEL KUALITAS PRODUK (X)
(LANJUTAN)**

7	0.374	0.361	VALID
8	0.554	0.361	VALID
9	0.475	0.361	VALID
10	0.398	0.361	VALID
11	0.387	0.361	VALID
12	0.516	0.361	VALID
13	0.454	0.361	VALID
14	0.387	0.361	VALID
15	0.430	0.361	VALID
16	0.479	0.361	VALID
17	0.421	0.361	VALID
18	0.468	0.361	VALID
19	0.404	0.361	VALID
20	0.395	0.361	VALID
21	0.487	0.361	VALID
22	0.510	0.361	VALID
23	0.399	0.361	VALID
24	0.375	0.361	VALID
25	0.419	0.361	VALID
26	0.469	0.361	VALID
27	0.396	0.361	VALID
28	0.392	0.361	VALID
29	0.380	0.361	VALID
30	0.366	0.361	VALID
31	0.419	0.361	VALID
32	0.400	0.361	VALID
33	0.386	0.361	VALID
34	0.469	0.361	VALID

Sumber: Data Olahan Kuesioner Penulis (2021)

TABEL 3.3

HASIL UJI VALIDASI VARIABEL KEPUTUSAN PEMBELIAN (Y)

NO	R HITUNG	R TABEL	HASIL
1	0.530	0.361	VALID
2	0.377	0.361	VALID
3	0.455	0.361	VALID
4	0.606	0.361	VALID
5	0.373	0.361	VALID
6	0.454	0.361	VALID
7	0.417	0.361	VALID
8	0.371	0.361	VALID

Sumber: Data Olahan Kuesioner Penulis (2021)

2) Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas ini penulis menggunakan rumus Spearman

Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + r_b} \quad r_b = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

ri = reliabilitas instrument

rb = indeks korelasi antara dua belahan instrument

N = banyaknya responden

X = belahan pertama

Y = belahan kedua

Suatu pertanyaan dinyatakan reliabel jika nilai spearman lebih besar dari pada r-tabel yaitu 0.361 dan sebaliknya jika nilai spearman dibawah r-tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reliabel.

TABEL 3.4**HASIL UJI REABILITAS VARIABEL KUALITAS PRODUK (X)**

Spearman-Brown	X
R HITUNG	0.719
SPEARMAN	0.836
R TABEL	0.361
SIMPULAN	RELIABEL

Sumber: Data Olahan Kuesioner Penulis (2021)

TABEL 3.5**HASIL UJI REABILITAS VARIABEL KEPUTUSAN PEMBELIAN (Y)**

Spearman-Brown	Y
R HITUNG	0.286
SPEARMAN	0.444
R TABEL	0.361
SIMPULAN	RELIABEL

Sumber: Data Olahan Kuesioner Penulis (2021)

E. Definisi Operasional Variable

Penelitian ini memiliki dua variable yaitu:

1) Variabel Independen

Variable independen dalam penelitian ini adalah kualitas produk kamar. Dimensi variable independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Performance* (Kinerja), *Durrability* (Daya Tahan), *Conformance to Spesification* (Kesesuaian dengan Spesifikasi), *Features* (Keisitimewaan Tambahan), *Reliability* (Keandalan), *Asthetic* (Estetika), *Percieved Quality* (Kesan Kualitas), *Servicebility* (Kemampuan Diperbaiki). Variable ini adalah variable yang tidak terikat dan dapat mempengaruhi variable lainnya.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah (Y) Keputusan pembelian dengan dimensi pilihan produk, variable ini adalah variabel yang dapat terpengaruhi oleh variabel yang lainnya.

TABEL 3.6

MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variable	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator
Kualitas Produk (X) Tjiptono (2008:170) menjelaskan “Kualitas mencerminkan semua dimensi penawaran produk yang menghasilkan manfaat (benefit) bagi pelanggan”	<i>Performance</i> (Kinerja)	Ruang kamar	1. Kebersihan Ruang Kamar 2. Kerapihan Tempat tidur
		Kamar mandi	3. Kebersihan kamar mandi
		Guest amenities	4. Kelengkapan amenities 5. Kebersihan linen yang digunakan
	<i>Durrability</i> (Daya Tahan)	<i>linen</i>	1. <i>Sheet</i> berwarna putih dan serat masih bagus
			2. <i>Pillow case</i> berwarna putih dan serat masih bagus
			3. <i>Duvet</i> berwarna putih dan serat masih bagus
4. <i>Bath towel</i> berwarna putih dan bersih			
5. <i>Bath mat</i> bersih dan mampu menyerap air			
<i>Conformance to Spesification</i> (Kesesuaian dengan Spesifikasi)	Ruang kamar	1. Lampu kamar berfungsi dengan baik 2. Tv berfungsi dengan baik 3. Ac berfungsi dengan baik 4. Kebisingan dalam ruang rendah	

TABEL 3.6
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

		Kamar mandi	5. <i>Water Heater</i> berfungsi dengan baik
	<i>Features</i> (Keistimewaan Tambahan)	Adaptasi kebiasaan baru	1. Terdapat masker untuk tamu 2. Terdapat Handsanitizer untuk tamu 3. Terdapat keterangan tentang Protokol kesehatan
	<i>Reliability</i> (Keandalan)	Ruang kamar	1. Kelengkapan fasilitas utama kamar (<i>Bed, Bed Side, Writing / Dressing Table and Chair, Mirror, Wardobe, Luggage Rack, Mini Bar, Tv, Telephone</i>)
		Kamar mandi	2. Kelengkapan fasilitas <i>Bathroom</i> (<i>Wash Basin, Toilet Bowl, Shower, Mirror, Towel Rack</i>)
		Guest amenities	3. Kelengkapan bed linen (<i>Sheet, Pillow Case, Blangket, Bed Cover, Mattress Pad</i>) 4. Kelengkapan linen kamar mandi (<i>Bath Towel, Hand towel Face Towel, Bath Mat</i>) 5. Kelengkapan amenities (<i>Soap</i>

TABEL 3.6
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

			<i>Shampoo, Tooth Paste, Tooth Brush, Shower Cap, Sanitary kit)</i>
	<i>Asthetic</i> (Estetika)	Dilihat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencahayaan di kamar dan <i>Bathroom</i> 2. Penataan barang furnitur yang rapih 3. Penataan sudut ruangan yang baik 4. Tema ruang kamar
		Dicum	<ol style="list-style-type: none"> 5. Ruang yang harum
	<i>Percieved Quality</i> (Kesan Kualitas)	Terpikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. produk terlihat bagus 2. produk terasa nyaman 3. produk sudah bersertifikat CHSE
	<i>Servicebility</i> (Kemampuan Diperbaiki)	pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap keramahan petugas Room Attendant 2. Respon Room Attendant 3. Kemampuan <i>handle guest complain</i>
Keputusan Pembelian (Y) Tjiptono (2012) Menyebutkan “keputusan konsumen untuk melakukan pembelian terdiri dari	Pilihan Produk	Kualitas produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja <i>room atendant</i> yang baik 2. Daya tahan fasilitas kamar yang baik 3. Kesesuaian dengan spesifikasi yang baik

TABEL 3.6
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

beberapa dimensi”			<p>4. Terdapat keistimewaan tambahan pada masa Covid-19</p> <p>5. Keandalan kelengkapan kamar yang lengkap</p> <p>6. Kamar yang berestetika baik</p> <p>7. Kesan kualitas kamar yang baik</p> <p>8. Kemampuan diperbaiki yang baik</p>
-------------------	--	--	--

F. Analisis Data

Penulis melakukan analisis data untuk memastikan bahwa data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini dapat proses dengan benar sebagai berikut:

1. Korelasi Rank Spearman

Koefisien korelasi rank spearman digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besar kuantitas dalam hubungan antara dua variable yaitu variable tidak terpengaruhi (X) dan variable terpengaruhi (Y) dan dinotasikan dengan huruf “ r_s ”. Rumus koefisien korelasi *rank spearman* yang digunakan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$$r_s = \text{korelasi rank spearman}$$

d = selisih rank (X)-rank (Y)

n = ukuran sampel

Untuk dapat menguraikan kekuatan hubungan pada kedua variabel tersebut maka digunakan aturan seperti yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 3.7

PEDOMAN KEKUATAN HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.399	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:18)

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variable Y kepada variable X dalam bentuk persentasi. Rumus koefisien determinasi yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_s = nilai koefisien korelasi *rank spearman*

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini memiliki jadwal sebagai berikut:

TABEL 3.8

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pendaftaran & Penyusunan TOR							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Pengumpulan Usulan Penelitian							
4	Seminar Usulan Penelitian							
5	Perbaikan Usulan Penelitian							
6	Pengumpulan Data							
7	Analisis Data							
8	Penyusunan Skripsi							
9	Pelaksanaan Sidang							

Sumber: Data Olahan Penulis (2021)